

# SKRIPSI

## ANALISIS PENDAPATAN WANITA BURUH TANI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA

REZKI ANDAYANI



DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2019



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# SKRIPSI

## ANALISIS PENDAPATAN WANITA BURUH TANI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**REZKI ANDAYANI**  
**A11115317**



kepada

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2019**



# SKRIPSI

## ANALISIS PENDAPATAN WANITA BURUH TANI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA

disusun dan diajukan oleh:

**REZKI ANDAYANI**  
A11115317

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi

Makassar, 10 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. Fatmawati, SE., M.Si.  
NIP 19640106 198803 2 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Nursini, SE., MA.  
NIP 19660717 199103 2 001

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Sanusi Pattah, S.E., M.Si.  
NIP 19690413 199403 1 003



# SKRIPSI

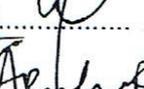
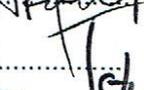
## ANALISIS PENDAPATAN WANITA BURUH TANI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA

disusun dan diajukan oleh:

**REZKI ANDAYANI**  
A11115317

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 10 Desember 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Fatmawati, SE., M.Si.	Ketua	1..... 
2	Prof. Dr. Nursini, S.E., M.A.	Sekretaris	2..... 
3	Prof. Dr. Rahmatia, SE., MA.	Anggota	3..... 
4	Dr. Abd. Rahman Razak, SE., MS.	Anggota	4..... 
5	Dr. Sultan Suhab, S.E., M.Si	Anggota	5..... 

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si.  
NIP. 19690413 199403 1 003



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Andayani

Nim : A11115317

Jurusan/Program Studi : Ilmu Ekonomi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

### **Analisis Pendapatan Wanita Buruh Tani Di Desa Majannang**

#### **Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 10 Desember 2019



Rezki Andayani



# PRAKATA

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas diucapkan selain puji syukur atas segala nikmat yang Allah SWT limpahkan pada seluruh hambanya. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. Maha benar Allah SWT atas segala firman-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada sebaik-baik suri tauladan yaitu Muhammad SAW, yang membawa manusia dari lembah kejahiliyaan menuju puncak kejayaan Islam.

Puji syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan. Terima kasih atas scenario indah yang Engkau berikan kepadaku, sehingga saya mampu mendapat banyak manfaat maupun pelajaran darinya. Pada umumnya, bagian ini dijadikan sebagai tempat untuk mengungkapkan rasa terima kasih maupun curahan hati kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Maka dari itu saya pun akan melakukan hal tersebut pada bagian ini.

Dengan penuh penghormatan, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan Kepada:

- Keluarga tercinta dan khususnya kedua orang tuaku, Ayah saya Abd Hakim dg Bali dan Ibu saya Sujirah dg Ti'no , serta adek saya annisa faiqotul himmah atas kasih sayangnnya, kerja kerasnya, motivasi, nasihat, serta doanya sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya. Semoga surga yang menjadi balasan atas segala yang telah kalian berikan.
- Bapak Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si. selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi, terima kasih atas segala bantuan dan nasihat yang telah



diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- Ibu Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, S.E., M.Si., selaku Sekertaris Departemen Ilmu Ekonomi, terima kasih atas segala bantuan dan nasihat yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Kepada dosen pembimbing dan penguji, Dr. Fatmawati, SE., M.Si.; Prof. Dr. Nursini, SE.,MA.; Prof. Dr. Rahmatia, SE., MA; Dr. Abd. Rahman Razak, SE., MS.; dan Dr. Sultan Suhab, SE.,M.Si., atas kritik, saran, motivasi, serta doanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, rezeki, serta melancarkan segala urusan kalian.
- Kepada Penasehat Akademik peneliti, Drs, Bakhtiar Mustari, M.Si., atas nasehat, doa, dan dampingannya dari awal hingga akhir studi peneliti.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat besar kepada penulis selama perkuliahan.
- Kepada Bapak dan Ibu pegawai akademik, kemahasiswaan, dan departemen Ilmu Ekonomi yang banyak membantu dalam pengurusan administrasi.
- Terima kasih banyak kepada orang yang special dan tersayang yang selama ini hadir di hidupku Muh Ichwanul Tauhid, Amd,Ak atas



bantuannya dan supportnya selama ini dan kasih sayangnya I Will Love You semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

- Terima kasih banyak kepada sepupu-sepupu saya pipi, l'ma, asda, sasa, uci, yang selalu menasehati dan memberikan semangat.
- Terima kasih kepada sahabat tercinta saya dari kecil Bulan Mutahharah, Wahyuni Ita Lestari, sahabat saya sejak SMP Anita maulfiana, Eka Risni Afriana, Cici Yunita Putri, yang setia selalu menyemangati sahabat dunia akhiratku RJS selalu dihati.
- Terima kasih banyak kepada sahabat-sahabat saya "CETERIS PARIBUS" Mirsa Ria Diani, Intan Nur Asih, Nur Ainun D, Ramlah Tahang, Annisa Efendi, St Marwa R, dan St. Nur Rabiah, yang sudah mau direpotkan sampai saat ini dan seterusnya, serta yang selalu memberikan support dan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
- Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada saudara-saudari "ANTARES 2015 Krik Krik Ha!" yang telah memberikan banyak bantuan, doa, dan dukungan. Sukses untuk kita semua dan sampai bertemu kembali.
- Buat teman-teman KKN Gelombang 99 khususnya posko "This Is Biring Ere" Desa Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dan juga kepada Kepala Desa Biring Ere dan pak RK dan warga terima kasih atas bantuannya selama KKN .
- Kepada pihak-pihak yang peneliti tidak sempat sebutkan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.



Terakhir, peneliti ingin menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Jika terdapat kesalahan dalam skripsi ini, maka kesalahan tersebut sepenuhnya bersumber dari peneliti. Maka dari itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun agar lebih meminimalisir kesalahan dalam skripsi ini.

Makassar, Desember 2019

Peneliti



## ABSTRAK

### “ANALISIS PENDAPATAN WANITA BURUH TANI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA”

Rezki Andayani  
Dr. Fatmawati, SE.,M.Si  
Prof. Dr. Nursini, SE.,MA

Isu kesetaraan gender dan seiring perkembangan zaman, peran wanita mengalami perubahan. Di masa lalu, wanita hanya berperan di lingkup rumah tangga saja, namun masa kini selain sebagai ibu rumah tangga, wanita terkadang berperan sebagai penopang ekonomi keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh wanita buruh tani permusim panen dan untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan wanita buruh tani di Desa Majannang yang telah berkeluarga sebanyak 32 orang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pekerjaan yang digeluti oleh responden penelitian hanya sebagai buruh tani dengan jenis pekerjaan mulai dari penanaman, perawatan dan panen hasil pertanian. Adapun rata-rata upah pendapatan wanita buruh tani berkisar antara Rp. 366.00,-/musim hingga Rp. 966.00,-/musim. Dampak peran ganda wanita sebagai buruh tani terhadap keluarga memberikan dampak yang besar terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan, biaya pendidikan dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Adapun besarnya kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap total pendapatan keluarga juga bervariasi mulai dari 4% hingga 100%. Wanita buruh tani yang berkontribusi hingga 100% terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga adalah mereka yang tidak memiliki suami lagi, atau yang bersuami tapi suamimereka tidak mampu bekerja lagi karena dalam keadaan sakit.

Kata Kunci: pendapatan, wanita buruh tani



## ABSTRACT

### " ANALYSIS OF INCOME FARMING WOMEN IN MAJANNANG VILLAGE, PARIGI DISTRICT, GOWA DISTRICT"

Rezki Andayani  
Dr. Fatmawati, SE., M.Sc  
Prof. Dr. Nursini, SE., MA

The issue of gender equality and with the times, the role of women is changing. In the past, women only played a role in the scope of the household, but today apart from being a housewife, women sometimes play a role in supporting the family economy.

This study aims to determine the average income earned by women laborers during the harvest season and to determine the contribution of women laborers' income to family income. This research is a qualitative research. The data of this study were obtained from interviews with 32 farm laborers in Majannang Village.

The research findings show that the work involved by research respondents is only as farm laborers with the type of work ranging from planting, caring and harvesting of agricultural produce. The average wage of income of women farm workers ranges from Rp. 366.00 / season to Rp. 966.00 / season. The impact of the dual role of women as farm laborers on the family has a big impact, especially in meeting their daily needs, such as food needs, education costs and other household needs. The magnitude of the contribution of women farm workers' income to total family income also varies from 4% to 100%. Women farm laborers who contribute up to 100% to meeting family needs are those who no longer have a husband, or who are married but their husbands are unable to work anymore because they are sick.

Keywords: income, farm laborer women



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Peran perempuan .....	9
2.2 Konsep Kesejahteraan .....	12
2.3 Konsep Pendapatan .....	14
2.4 Pengertian Buruh Tani .....	15
2.5 Peran Wanita dalam Ekonomi Keluarga .....	17
2.6 Tinjauan Empirik .....	24
2.7 Kerangka Pikir .....	28
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	30
3.2 Kehadiran Peneliti .....	32



3.3 lokasi Peneliti .....	33
3.4 Populasi dan Sampel .....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.7 Defenisi Operasional .....	36
3.7 Analisi Data.....	36
3.8 Teknik Pengesahan Keabsahan Data .....	38
3.8 Tahap-Tahap Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
4.2 Hasil penelitian .....	42
4.3 Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Kerangka pikir penelitian .....	29



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
4.1 Jumlah Penduduk Tiap Dusun Desa Majannang .....	42
4.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia .....	42
4.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir.. ...	44
4.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Lamanya Bekerja .....	46
4.5 Lama Kerja Wanita Buruh Tani dan Jumlah Upah yang diterima permusim .....	47
4.6 Pendapatan Upah Buruh Tani.....	47
4.7 Karakteristik informan berdasarkan pendidikan terakhir dan lama kerja ditinjau dari usia .....	48
4.8 Kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap total pendapatan keluarga .....	49
4.9 Tabel distribusi pendapatan menurut total pendapatan rumah tangga .....	56



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram	halaman
4.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia .....	43
4.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	45
4.3 Jumlah pendapatan per tahun keluarga buruh tani di Desa Majannang Kecamatan Parigi.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Pedoman Wawancara .....	72
2 Hasil Wawancara dengan Informan .....	74
3 Jumlah Pendapatan per Tahun .....	77
4 Karakteristik Responden dan Analisis Jumlah Pendapatan...	80
5 Dokumentasi Proses Wawancara .....	82
6 Biodata .....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan dunia menjelang akhir abad ke-21 muncul isu masalah gender. Isu tentang gender ini telah menjadi perdebatan banyak kalangan. Gender merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan wanita. Gender adalah pembagian laki-laki dan wanita yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sebagai contoh wanita dianggap lemah lembut, emosional, keibuan, dan lain sebagainya. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut bukan kodrat, karena tidak selamanya dan dapat pula dipertukarkan. Artinya, laki-laki ada yang emosional, lemah lembut, keibuan, dan sebagainya, sebaliknya wanita pun ada juga yang kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya.

Dari isu kesetaraan gender dan seiring perkembangan zaman, peran wanita mengalami perubahan. Di masa lalu, wanita hanya berperan di lingkup rumah tangga saja, namun masa kini selain sebagai ibu rumah tangga, wanita terkadang berperan sebagai penopang ekonomi keluarga. (Mahdi, 2000).

Hal yang diungkapkan Mahdi di atas, mengenai peran wanita yang sebagai penopang keluarga hampir senada dengan ungkapan Cahyono dan Yan Sumaryana bahwa dalam sebuah keluarga yang



terdiri dari dua orang atau lebih mempunyai peran sendiri-sendiri yaitu ayah sebagai tulang punggung keluarga berperan sangat inti dalam keluarga yaitu mencari nafkah dan mengayomi, ibu sebagai ibu rumah tangga mengatur semua kebutuhan dalam rumah tangga dan terkadang berperan ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga. (Sucahyono & Sumaryana, 1999)

Dengan semakin banyaknya wanita yang bekerja maka peran wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Meningkatnya angka wanita pekerja di Indonesia dan juga di negara lain disebabkan beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat *menghandle* masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Wanita yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga. (Anto Mudzahakar,dkk, 2001)

Keadaan yang demikian membuat para wanita memiliki dua peran  
domestik, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga  
dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk



memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Bagi keluarga kelas bawah keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat membantu. Seperti halnya Durkheim yang membicarakan wanita dalam dua konteks sempit. Pertama, dalam konteks positif perkawinan dan keluarga. Wanita memenuhi peran-peran tradisional yang fungsional terhadap keluarga. Kedua, dalam konteks negatif bunuh diri/ perceraian. Di dalam keluarga, wanita kehilangan otoritas terhadap laki-laki, dalam arti laki-laki yang memegang otoritas karena keluarga membutuhkan seorang “pemimpin “. Otoritas ini meliputi kontrol atas sumber-sumber ekonomi dan pembagian kerja secara seksual di dalam keluarga yang menurunkan derajat wanita menjadi interior, anak buah, serta peran-peran sosial yang berlandaskan pada perbedaan inheren dalam kemampuan dan moralitas sosial. (Jane C. Ollenburger & A. Moore, 2000)

Adapun alasan wanita ikut andil dalam menopang kebutuhan keluarga tentu beraneka ragam, mulai dari keinginan pribadi wanita tersebut untuk terjun ke dunia kerja untuk mengaplikasikan ilmu, kemampuan dan skill yang dia miliki, namun ada pula karena tuntutan ekonomi yang semakin tinggi sehingga keadaan memaksanya untuk ikut andil dalam membantu perekonomian keluarga. Di sisi lain, bagi keluarga dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan tentu memiliki alasan yang lebih kuat untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, namun wanita tersebut tidak memiliki ilmu dan skill, namun mereka



lebih mengandalkan kekuatan fisik. Salah satu pekerjaan yang tidak mengandalkan ilmu dan skill adalah dengan menjadi buruh tani.

Pada dasarnya bagi wanita Indonesia, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Bagi wanita golongan ini peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak mereka masih berusia muda. Para remaja putri tidak dapat bermain bebas seperti layaknya remaja lainnya karena terbebani kewajiban bekerja untuk membantu perekonomian keluarga mereka. (Soetrisno, 2000)

Hal yang diungkapkan oleh Soetrisno di atas tergambar nyata dalam lingkup pedesaan, wanita yang bekerja sebagai buruh tani bukanlah sesuatu yang tabu. Hal tersebut terbukti dari banyaknya wanita yang menjadi buruh tani yang mampu menyekolahkan anaknya bahkan sampai anaknya tersebut duduk dalam bangku perkuliahan. Kondisi dimana wanita ikut andil dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga salah satunya di Kabupaten Gowa.

Kabupaten Gowa adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di kota Sungguminasa. Kabupaten Gowa berada pada  $119.3773^{\circ}$  Bujur Barat dan  $120.0317^{\circ}$  Bujur Timur,  $5.0829342862^{\circ}$  Lintang Utara dan  $5.577305437^{\circ}$  Lintang Selatan, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten  
;



- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Bantaeng;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto; dan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Takalar.

Kabupaten Gowa memiliki luas wilayah 1.883,32 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak ± 722.702 jiwa yang terdiri dari 355.381 jiwa laki-laki 367.321 jiwa wanita, yang terdiri dari 18 (delapan belas) kecamatan dan 167 (seratus enam puluh tujuh) Desa/kelurahan. (Iswahyudin, 2018)

Kabupaten Gowa memiliki 2 (dua) dimensi wilayah, yakni wilayah dataran rendah dan wilayah dataran tinggi. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu sekitar 72,26%. Dari total luas Kabupaten Gowa 35,30% mempunyai kemiringan tanah di atas 40 derajat, yaitu pada wilayah Kecamatan Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya dan Tompobulu. Kabupaten Gowa dilalui oleh banyak sungai yang cukup besar yaitu ada 15 sungai. Sungai dengan luas daerah aliran yang terbesar adalah Sungai Jeneberang yaitu seluas 881 km<sup>2</sup> dengan panjang 90 km. (Iswahyudin, 2018)

Potensi Kabupaten Gowa yang sesungguhnya adalah sektor pertanian. Pekerjaan utama penduduk Kabupaten Gowa adalah bercocok tanam dengan sub sektor pertanian tanaman pangan sebagai andalan.

Muchlis sekretaris Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan



dan Hortikultura (DKPTH) Kabupaten Gowa mengemukakan bahwa luas persawahan Kabupaten Gowa saat ini yaitu 34.223 ha. (Rakyat.COMNews).

Sedangkan untuk Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Gowa pada tahun 2015 sebesar 87,92. Pada tahun 2017 menjadi 87,69 dan pada tahun 2018 menjadi 87,24. Dari data tersebut menunjukkan bahwa IPG di Kabupaten Gowa mengalami penurunan. Sementara itu, berdasarkan publikasi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gowa Tahun 2018 yg diterbitkan oleh BPS Kab. Gowa, IPM Kabupaten Gowa pada tahun 2018 sebesar 66, 87 dan menempati urutan ke-13 dari 24 Kab/Kota se-Sulsel. Angka ini termasuk dalam kategori "sedang" dalam skala klasifikasi IPM.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki beberapa manfaat:

1. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia.
2. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.

Dari angka IPM Kabupaten Gowa yang berada pada kategori sedang memberi gambaran bahwa kualitas hidup di Kabupaten Gowa masih perlu ditingkatkan. Sehingga tidak heran jika masih banyak wanita-

... yang harus turut andil dalam membantu pemenuhan kebutuhan omian keluarga. Adapun yang menjadi alasan bagi wanita untuk



turut andil dalam bekerja antara lain yaitu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan hal tersebut didukung oleh adanya kesempatan untuk bekerja.

Bertitik tolak dari kenyataan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Pendapatan Wanita Buruh Tani di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa rata-rata pendapatan wanita buruh tani permusim?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap pendapatan keluarga?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh wanita buruh tani permusim panen.
2. Untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap pendapatan keluarga.



## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu ekonomi dalam memberikan informasi tentang keterlibatan wanita petani dalam ekonomi keluarga petani dan pihak-pihak berkepentingan seperti mahasiswa, dosen, pengamat, peneliti, komunitas atau pereorangan yang tertarik terhadap isu tersebut.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

kegunaan secara praktis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi peneliti sendiri.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Peran Wanita

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah beberapa tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat dan harus dilaksanakannya. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Sehingga apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. (KBBI, 2012)

Peran juga bisa didefinisikan sebagai seperangkat tingkah laku yang dapat diharapkan dapat memotivasi tingkah laku seseorang yang menduduki status sosial tertentu. Peran adalah eksistensi kita, peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. (Megawangi, 2001)

Dari pengertian peran di atas menunjukkan bahwa seseorang dapat dikatakan berperan apabila telah memiliki status. Di dalam status tersebut terdapat tugas-tugas yang sebelumnya disusun berdasarkan harapan-harapannya, namun harus sesuai pula dengan harapan masyarakat. Sehingga, apabila dalam tugas-tugasnya yang semula

sesuai dengan harapan orang atau lembaga yang berperan



kemudian ternyata tidak sesuai dengan harapan masyarakat, maka dapat dikatakan belum atau tidak berperan dengan baik.

Selanjutnya yaitu pengertian perempuan yang berasal dari kata perempuan dan kata ini mengalami pendekatan menjadi Puan yang artinya sapaan hormat bagi wanita, sebagai pasangan dari kata tuan. Sedangkan kata wanita dalam kamus Bahasa Indonesia merupakan orang atau manusia yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.

Secara terminologi, wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan wanita dewasa. Secara etimologi wanita berdasarkan asal bahasanya tidak mengacu pada wanita yang ditata atau diatur oleh lelaki. Arti wanita sama dengan wanita yaitu bangsa manusia yang halus kulitnya, lemah sendi tulangnya dan agak berlainan bentuk dari susunan bentuk tubuh lelaki. (Sarlito, 2012)

Definisi Wanita menurut ahli psikologi ialah wanita dewasa; kaum putri (dewasa) yang berada pada rentang umur 20-40 tahun yang notabene dalam penjabarannya yang secara teoritis digolongkan atau tergolong masuk pada area rentang umur di masa dewasa awal atau dewasa muda. Istilah adult atau dewasa awal berasal dari bentuk lampau kata adultus yang berarti telah tumbuh menjadi kekuatan atau ukuran yang sempurna atau telah menjadi dewasa. (Sarlito, 2012)

Berdasarkan uraian diatas pengertian wanita sama dengan wanita. pengertian wanita sendiri secara etimologis berasal dari kata



empu yang berarti “tuan”, orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar. Namun dalam bukunya Zaitunah Subhan perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai. Sementara itu feminisme wanita mengatakan, bahwa wanita merupakan istilah untuk konstruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikonstruksi melalui penggambaran. (Subhan, 2004)

Sementara itu, para ilmuwan seperti Plato, mengatakan bahwa wanita ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual, mental wanita lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya. (Muthahari, 1995)

Lebih jauh Muthahari (1995) memberi gambaran tentang wanita menurut pandangan yang didasarkan pada kajian medis, psikologis dan sosial, terbagi atas dua faktor, yaitu faktor fisik dan psikis. Secara biologis dari segi fisik, wanita dibedakan atas dasar fisik wanita yang lebih kecil dari laki-laki, suaranya lebih halus, perkembangan tubuh wanita terjadi lebih dini, kekuatan wanita tidak sekuat laki-laki dan sebagainya. Dari segi psikis, wanita mempunyai sikap pembawaan yang kalem, perasaan wanita lebih cepat menangis dan bahkan pingsan apabila menghadapi persoalan berat. Perbedaan fisiologis yang dialami sejak lahir pada umumnya kemudian diperkuat oleh struktur kebudayaan yang ada, khususnya oleh adat istiadat, sistem sosial-ekonomi serta pengaruh pendidikan.



## 2.2 Konsep Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknis, seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini adalah istilah yang digunakan dalam ide negara sejahtera.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) menerangkan bahwa guna

tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:



1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Sementara menurut Todaro (2003) mengemukakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

1. sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat,
2. Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat,
3. Potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan insfrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi,
4. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan saran pada skala lokal, regional dan global (Taslim, 2004).



Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi dan spiritual.

### 2.3 Konsep Pendapatan

Pada dasarnya tujuan orang bekerja adalah untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. (Supriyanto, 2014)

Menurut Sunoharjo dalam Suprayanto (2014),ada 3 kategori pendapatan:

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan berupa barang yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.



- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Lebih jauh Suoardi mengemukakan bahwa pendapatan dilihat dari tiga sumber pendapatan, yaitu:

- a. Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya berupa gaji bulanan atau mingguan.
- b. Pendapatan yang berasal dari sektor informal yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari tukang buruh atau pedagang.
- c. Pendapatan berasal dari sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain.

## 2.4 Pengertian Buruh Tani

Pengertian buruh menurut Badan Pusat Statistik adalah seseorang yang bekerja untuk mendapatkan upah/gaji, sedangkan buruh tani adalah seseorang yang melakukan pekerjaan/kegiatan di sawah atau ladang pertanian dengan tidak menanggung resiko hasil panen dan bertujuan mendapatkan. Dalam pertanian Desa terdapat pembagian kerja yang jelas antara laki-laki dan wanita. Proses produksi pertanian padi sawah yang pada umumnya dilakukan oleh wanita adalah:

- a. Penanaman (tandur).

b. Memangki rumput (matun).

c. Penanaman (derep/ani-ani)



Menurut undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Sedangkan pemberi kerja adalah perorangan, pengusaha badan hukum atau badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain

Jenis-jenis buruh dapat dibedakan menurut jenis dan pekerjaannya di dalam Kamus Bahasa Indonesia buruh dapat dibedakan menjadi:

1. Buruh Harian yaitu buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja.
2. Buruh kasar yaitu buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai kelebihan dibidang tertentu.
3. Buruh musiman yaitu buruh yang bekerja pada musim-musim tertentu
4. Buruh pabrik yaitu buruh yang bekerja di pabrik
5. Buruh tambang yaitu buruh yang bekerja di pertambangan
6. Buruh terampil yaitu buruh yang mempunyai keterampilan tertentu
7. Buruh terlatih yaitu buruh yang sudah dilatih untuk keterampilan tertentu

Dari pemaparan tersebut di atas, maka buruh tani yaitu buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau di sawah orang lain.



## 2.5 Peran Wanita dalam Ekonomi Keluarga

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Pada hakekatnya, keluarga merupakan hubungan keturunan maupun tambahan (adopsi) yang diatur melalui kehidupan perkawinan bersama searah dengan keturunannya yang merupakan suatu kesatuan yang khusus.

keluarga merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat, terdiri dari seorang suami, istri dan anak-anaknya yang selalu menjaga rasa aman dan ketentraman ketika menghadapi segala rasa baik suka maupun duka dalam kehidupan.

Selanjutnya menurut Kartono (2002) keluarga adalah unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedang lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekita memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak. Hal ini disebabkan karena keluargalah merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan kegiatan individu sejak lahir sampai dewasa. Dalam rentang kehidupan individu, keluarga mempunyai peranan penting terhadap seluruh aspek kepribadiannya.

Fungsi keluarga merupakan wahana untuk memelihara lingkungan hidup bagi setiap anggota, agar mampu melaksanakan



peran fungsinya berdasarkan kesetaraan. Keluarga berfungsi sebagai pengatur seksual, reproduksi, sosialisasi, afeksi, penentuan status, perlindungan, serta ekonomi. Jika salah satu fungsi tidak dijalankan dengan baik, maka keluarga rentan mendapatkan masalah, sehingga keluarga tidak sejahtera. Apabila keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi karena tidak punya pekerjaan dan penghasilan, maka keluarga tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik, seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, perlindungan, pendidikan, kesehatan, dan sosial. (Christian, 2018)

Adapun fungsi keluarga yang lain adalah berkembang biak mensosialisasikan atau mendidik anak, menolong, melindungi atau merawat orang tua/ jompo. Pendapat lain mengatakan fungsi keluarga meliputi pengaturan seksual, reproduksi, sosialisasi, pemeliharaan dan kontrol sosial.

Ekonomi menurut kamus umum Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang serta kekayaan seperti keuangan, perdagangan, perindustrian, dan lain sebagainya, termasuk di dalamnya urusan rumah tangga dalam hal penghematan ekonomi.

Jadi ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat

(baik berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk badan atau pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik



kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.

Ekonomi keluarga lebih memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan dasar demi keberlangsungan kehidupan keluarga. Kebutuhan pokok tersebut meliputi makanan, pakaian, rumah, kesehatan, pendidikan, kebersihan, transportasi dan partisipasi sosial.

Dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga yang berprofesi sebagai petani, maka diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Petani adalah orang yang memiliki lahan pertanian baik berupa sawah, ladang sebagai sumber mata pencaharian keluarganya. Persawahan tersebut baik dikerjakan sendiri dengan anggota keluarga maupun mempekerjakan orang lain di luar anggota keluarga dengan cara membagi hasil panen atau dengan upah uang.
2. Petani penggarap adalah suatu petani yang tidak memiliki lahan persawahan untuk bercocok tanam, tetapi dengan usaha pertaniannya dilakukan dengan cara menyewa lahan atau pun menggarap lahan persawahan milik petani. Dengan cara ketentuan menyewa sawah membagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak antara petani dengan penggarap sawah.
3. Buruh tani adalah orang-orang yang bekerja di dalam pertanian yang menjual jasa atau tenaga pada saat pengolahan lahan persawahan, penanaman bibit, pengetaman dan proses produksi beras.



Menurut Astuti dalam (Christian, 2018) dalam peran dan kebutuhan gender, peran wanita terdiri atas:

### 1. Peran Produktif

Peran produktif pada dasarnya hampir sama dengan peran transisi, yaitu peran dari seorang wanita yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Peran produktif adalah peran yang dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Peran ini diidentikan sebagai peran wanita di sektor publik, contoh petani, penjahit, buruh, guru, pengusaha.

### 2. Peran Domestik

Peran domestik pada dasarnya hampir sama dengan peran tradisional, hanya saja peran ini lebih menitik beratkan pada kodrat wanita secara biologis tidak dapat dihargai dengan nilai uang/barang. Peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia, contoh peran ibu pada saat mengandung, melahirkan dan menyusui anak adalah kodrat dari seorang ibu. Peran ini pada akhirnya diikuti dengan mengerjakan kewajiban mengerjakan pekerjaan rumah.

### 3. Peran Sosial

Peran sosial pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan dari para ibu rumah tangga untuk mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat.

Dari pembagian peran wanita di atas, tidak jarang ditemui pada era g wanita yang memiliki peran ganda. Secara umum peran ganda



diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang wanita dalam waktu bersamaan. Peran ganda wanita berimplikasi pada:

1. Peran kerja sebagai ibu rumah tangga, meski tidak langsung menghasilkan pendapatan, secara produktif bekerja membantu kaum laki-laki untuk mencari penghasilan.
2. Berperan sebagai pencari nafkah. Wanita dianggap melakukan peran ganda apabila ia bertanggung jawab terhadap tugas-tugas domestik serta ketika wanita bertanggung jawab atas tugas publik yakni bekerja di luar rumah dan bahkan sering kali berperan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga. (Christian, 2018)

Tugas seorang ibu sekaligus istri bagi suami, bukanlah tugas yang mudah. Terlepas dari peran-peran serta tugas pekerjaan rumah tangga atau domestik. Seorang wanita yang telah menjadi ibu juga bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan kehidupan anaknya. Seperti yang diungkapkan oleh Brazelton peranan wanita yang paling penting adalah tinggal di dalam rumah, dan menjadi ibu bagi anak-anaknya stigma atau pandangan seperti ini sudah menjadi tradisi dalam kebanyakan kehidupan masyarakat, sebab peran wanita dalam keluarga yang utama adalah mengurus permasalahan rumah tangga serta perannya terhadap pengasuhan anak. (Susan, 2002)

Wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga di seluruh dunia  
an berbagai macam tugas yang memiliki satu kesamaan yakni



tugas rantai dalam rumah tangga. Seperti memasak, mencuci pakaian, merawat anak, menyediakan makanan bagi keluarga, serta menjamin kebersihan dalam rumah. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa sosok ibu memiliki peranan yang sangat sentral serta pokok, dalam keberlangsungan mata rantai rumah tangga. Tugas serta peran yang melekat pada sosok ibu, selau dikaitkan dengan peran-peran atas pekerjaan di dalam rumah tangga.

Dalam kenyataan sehari-hari jelas sekali bahwa istri berperan besar dalam keluarga dan masyarakat seperti terlihat dari jaringan matreifokalnya, sehingga perannya sangat sentral dalam mengatur ekonomi keluarga atau merencanakan pendidikan anak. Selain berperan dalam mengurus permasalahan rumah tangga, seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, serta pengasuhan anak. Sosok ibu juga memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Memang seorang bapak adalah pencari nafkah bagi keluarga, akan tetapi ibu juga memegang peranan penting dalam mengontrol keuangan keluarganya tersebut. Disamping itu ibu juga senantiasa menjadi sosok yang memperhatikan pendidikan anak. Dengan bekerjanya suami di luar rumah, maka pelimpahan masalah pendidikan menjadi tanggung jawab seorang ibu. Yang memang seluruh waktunya didedikasikan untuk keluarga (Murdiyatomoko & Handayani, 2008:)

Teori alokasi waktu adalah pilihan dari individu untuk menggunakan waktu bekerja atau tidak bekerja (*leisure*). Setiap jam kerja yang



digunakan untuk tidak akan mengurangi waktu untuk bekerja dan sebaliknya. Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda dalam menentukan pilihan alokasi jumlah waktu yang dimiliki untuk bekerja dan waktu senggangnya.

Becker (1965) dalam Maryanti (2018) menyatakan bahwa setiap individu memiliki waktu yang akan dialokasikan untuk bekerja ataupun untuk kegiatan lainnya. Dengan total waktu ( $T$ ) yang dimiliki sama untuk setiap individu yaitu sebanyak 24 jam, tentu saja waktu tidak hanya digunakan untuk bekerja saja atau hanya dialokasikan untuk kegiatan makan, tidur, rekreasi. Waktu akan dialokasikan untuk kegiatan memaksimalkan pendapatan dan leisure (bersantai). Penurunan pendapatan akan mempengaruhi penurunan waktu di kegiatan konsumsi karena waktu akan menjadi semakin mahal.

Jika waktu yang digunakan untuk bekerja sebanyak  $h$  jam, maka waktu luang (*Leisure*) yang dimiliki adalah sebesar  $(24-h)$  jam perhari. Waktu luang ini akan digunakan untuk makan, tidur, mengurus rumah, mengasuh anak, rekreasi dan sebagainya. Secara ekonomi dapat dikatakan orang yang menggunakan waktunya untuk waktu luang dapat disebut mengkonsumsi waktu luang dan dia akan memperoleh kepuasan atau utilitas, sedangkan individu yang menggunakan sebagian waktunya untuk bekerja juga akan memperoleh kepuasan atau utilitas karena dapat

konsumsi barang dan jasa dari upah yang didapat karena bekerja.

ti, dkk: 2018).



Keputusan untuk bekerja pada dasarnya adalah sebuah keputusan tentang bagaimana menggunakan waktu yang dimiliki. Setiap individu dapat menggunakan waktu yang tersisa untuk aktivitas-aktivitas *leisure* seperti aktif dalam kegiatan sosial, budaya, mengurus rumah tangga, mengurus anak ataupun untuk berlibur sambil menjalankan hobi dari individu tersebut.

Adapun hal lain yang dapat mempengaruhi waktu untuk bekerja antara lain jumlah beban tanggungan, kepemilikan pendapatan non kerja, bahkan budaya suatu daerah juga dapat menentukan keterlibatan perempuan dalam pasar kerja pada kenyataannya tiap individu mencoba menyeimbangkan antara pekerjaan dan kegiatan rumah. (Maryanti, dkk: 2018).

## 2.6 Tinjauan Empirik

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Penelitian Yuniar Hajar Prasecti dan Ika Sulismiyati Nurur Rohmah (2017) tentang Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani. Pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sample dengan mengambil subjek penelitian yang memenuhi kriteria. Dimana kriteria tersebut dibuat oleh peneliti sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan peran wanita tani dalam

menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani di Desa ...  
... dan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung , para wanita



tani telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga untuk membantu suami yang penghasilannya kecil. Selain bekerja menjadi wanita tani, mereka tidak melupakan tanggung jawab mereka sebagai ibu rumah tangga. Secara otomatis perannya menjadi ganda, yaitu menjadi ibu rumah tangga dan sebagai istri yang bekerja.

2. Penelitian Indah Aswiati (2016) Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran wanita sebagai istri-ibu rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil relatif besar dan kedudukan mereka sebagai istri-ibu rumah tangga relatif kuat, karena istri petani dominan dalam mengambil keputusan sendiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial bagi keluarganya. Demikian pula untuk beban kerja dalam rumah tangga, yaitu tugas domestik ternyata juga besar.
3. Penelitian Darwin Tuwu (2018) Peran Pekerja Wanita Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wanita Desa yang bekerja di kawasan pariwisata pantai Batu Gong sangat besar dalam mendukung pemenuhan ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut kemudian mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti; Pertama, untuk menambah penghasilan dan pendapatan keluarga; Kedua, untuk keperluan belanja



keluarga sehari-hari; Ketiga, untuk keperluan biaya sekolah anak-anak; dan keempat, sebagian pendapatan ditabung untuk keperluan penting lainnya seperti ketika mengalami krisis, sakit keras, dan masalah keluarga lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan keilmuan dalam tema peran wanita yang bekerja dalam menciptakan keluarga sejahtera.

4. Penelitian oleh Frestiana Dyah Mulasari (2015) Peran Gender Wanita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wanita dilihat dari angka harapan hidup wanita memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan laki-laki, rata-rata lama sekolah wanita masih berada di bawah rata-rata lama sekolah laki-laki, tingkat partisipasi angkatan kerja wanita masih di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki. Saran dalam penelitian ini adalah peningkatan dalam pendidikan wanita, pendidikan dan kesehatan wanita adalah dua hal yang saling berkaitan. Apabila wanita pendidikannya baik maka kelak generasi penerus akan memiliki kualitas yang baik pula. Dalam ketenagakerjaan adalah dilakukan peninjauan kembali kebijakan yang membuat wanita termarginalkan dalam dunia kerja.

5. Penelitian Shafila Mardiana Bunsaman, Budi Muhammad Taftazani (2018) Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3I Wanita Universitas Jatinangor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil



penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa peranan wanita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga K3L terbagi menjadi dua peran, yang pertama adalah peran wanita di dalam keluarga, diantaranya adalah peranan sebagai seorang ibu dan juga peranan sebagai pendamping suami. Yang kedua adalah peranan wanita di luar keluarga yaitu sebagai pencari nafkah. Para wanita ini bekerja untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga

6. Penelitian Darmin Tuwu (2018) Peran Pekerja Wanita Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. Penelitian menunjukkan peran wanita Desa yang bekerja di kawasan pariwisata pantai Batu Gong sangat besar dalam mendukung pemenuhan ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut kemudian mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga seperti; Pertama, untuk menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga; Kedua, untuk keperluan belanja keluarga sehari-hari; Ketiga, untuk keperluan biaya sekolah anak-anak; dan keempat, sebagian pendapatan ditabung untuk keperluan penting lainnya seperti ketika mengalami krisis, sakit keras, dan masalah keluarga lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan keilmuan dalam tema peran wanita yang bekerja dalam menciptakan keluarga sejahtera.

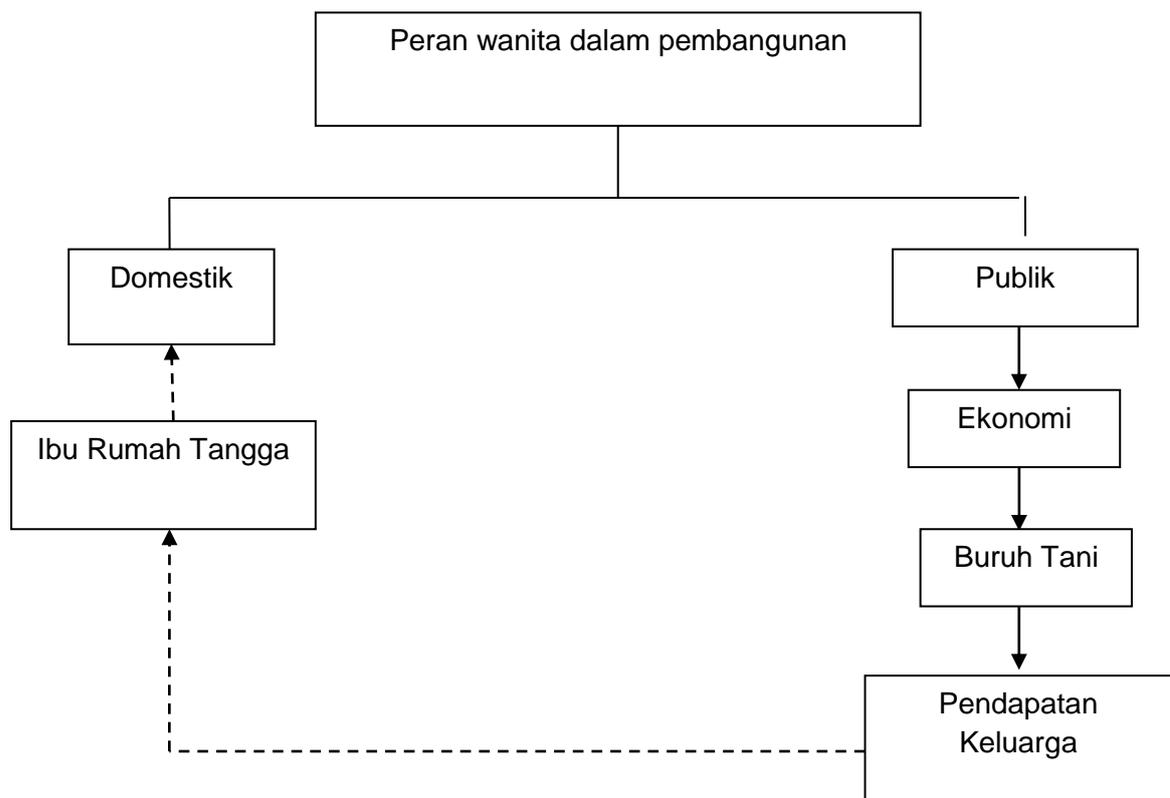


## 2.7 Kerangka Pikir

Dalam kehidupan rumah tangga sistem pembagian peran antara laki-laki dan wanita, menempatkan laki-laki sebagai kepala keluarga sekaligus pencari nafkah utama bagi kehidupan ekonomi keluarganya. Sedangkan kaum wanita hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja yang mengurus segala urusan pekerjaan dalam rumah tangga. Namun dalam penelitian ini tentang peran buruh wanita dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, juga menempatkan wanita sebagai pembantu pencari nafkah bagi keluarganya.

Bagi mereka yang memiliki lahan yang luas biasanya mempekerjakan orang lain untuk menggarap lahannya. Bagi warga yang tingkat ekonominya pas-pasan, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka tidak jarang ditemui wanita menjual jasa atau tenaga pada saat pengolahan lahan persawahan, penanaman bibit, pengetaman dan proses produksi beras. Wanita tersebut rela menjadi buruh tani guna membantu perekonomian keluarga mereka. Adanya tambahan peran tambahan bagi wanita yang bekerja sebagai buruh tani tentunya akan menambah tugas dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga mengetahui kendala apa saja yang dihadapi wanita buruh tani ketika terlibat dalam usaha meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Secara rinci kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:





Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas menunjukkan bahwa peran wanita terbagi dalam dua sektor yaitu sektro publik dan sektor domestik. Pada sektor publik wanita dapat berkontribusi dalam pemenuhan ekonomi keluarga sementara pada bidang domestik wanita dapat berperan sebagai pengurus rumah tangga.

